

***ANALYSIS OF QUALITY COST IMPLEMENTATION TO IMPROVE
PRODUCTION QUALITY AT UD ANDRI JAYA IN SIDOARJO***

Ahmad Fathoni Alifudin

Management Accounting

Contributor:

Dianne Frisko Koan

Muhammad Wisnu Girindratama

ABSTRACT

The company's mistake that does not take into account the cost of quality is generally a production defect. This will have an impact on increasing internal and external failure costs. Therefore the cost of quality can be a measure of the success of a company's success in improving the quality of its production. This study uses a qualitative approach by means of interviews and observations at UD Andri Jaya in Sidoarjo in June 2023. UD Andri Jaya has implemented quality implementation, but it is still not effective. Based on the analysis carried out, it shows that the most spent costs are prevention costs of IDR 23,412,500 (68% of the total quality costs). UD Andri Jaya requires a quality cost report as a source of information to control and manage everything related to quality. In the end the information presented will be input in decision making. In addition, the researcher hopes that in future research, they can use more varied objects and various problems so that they can become a wider experience.

Keyword: Quality cost, prevention cost, appraisal cost, internal failure cost dan external failure cost

**ANALISIS IMPLEMENTASI *QUALITY COST* UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PRODUKSI PADA UD ANDRI JAYA DI SIDOARJO**

Ahmad Fathoni Alifudin

Management Accounting

Contributor:

Dianne Frisko Koan

Muhammad Wisnu Girindratama

ABSTRAK

Kesalahan perusahaan yang tidak memperhitungkan *quality cost* pada umumnya yaitu cacat produksi. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya biaya kegagalan internal dan external. Maka dari itu *quality cost* dapat menjadi suatu ukuran pencapaian keberhasilan bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produksinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara dan observasi pada UD Andri Jaya di Sidoarjo pada bulan Juni 2023. UD Andri Jaya sudah melakukan penerapan kualitas, akan tetapi masih kurang efektif. Berdasarkan analisa yang dilakukan, ditunjukkan biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah prevention cost sebesar Rp23.412.500,- (68% dari total biaya kualitas). UD Andri Jaya memerlukan laporan *quality cost* sebagai sumber informasi untuk mengontrol dan mengatur semua yang berhubungan dengan kualitas. Pada akhirnya informasi yang disajikan akan menjadi masukan dalam pengambilan keputusan. Selain itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang lebih variatif dan berbeda permasalahannya sehingga dapat menjadi pengalaman yang lebih luas lagi.